

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru pada hakikatnya merupakan tenaga kependidikan yang ikut serta memikul berat tanggung jawab terhadap kemajuan suatu bangsa, khususnya berkaitan dengan proses pendidikan generasi penerus bangsa menuju gerbang pencerahan dalam melepaskan diri dari belenggu kebodohan. Betapa berat tugas dan kewajiban yang harus dipikul oleh seorang guru sehingga menuntut profesionalitas tinggi dalam proses pembelajaran. Melalui kompetensi profesionalitasnya guru harus mampu mewujudkan langkah-langkah pembelajaran yang inovatif dan kreatif sehingga proses belajar mengajar dapat bermakna serta mudah tersampaikan.

Pada saat penulis melaksanakan program PLP di SMP Negeri 1 Lembang, sebelum praktek mengajar dilaksanakan, penulis melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh staf pengajar tetap TIK di sekolah tersebut dikelas VIII. Kegiatan belajar mengajar di kelas tersebut tidak membuat para siswa belajar secara aktif, para siswa cenderung pasif hanya menerima informasi dari guru. Setelah ditanyakan kepada guru yang bersangkutan ternyata rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII di sekolah tersebut untuk mata pelajaran TIK masih rendah, masih jauh dibawah nilai KKM (Kriteri Kentuntasan Minimal) di sekolah tersebut yaitu 70. Dari tiap kelas VIII yang rata-rata berjumlah 40 siswa, hanya 20% - 25 % siswa tiap

kelasnya yang mampu mencapai nilai KKM. Rata-rata nilai TIK untuk tiap kelasnya yakni hanya sebesar 50. Hal ini ditambah dengan permasalahan jumlah komputer yang tersedia untuk proses pembelajaran TIK yang masih sedikit. Sehingga siswa menggunakan komputer secara bersama-sama atau satu komputer digunakan oleh lebih dari dua orang selama pembelajaran, tentunya hal ini akan merusak konsentrasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

Melihat kenyataan tersebut, peneliti tertarik untuk memberikan tindakan yang dapat meningkatkan siswa menjadi belajar secara aktif dan meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran TIK. Permasalahan kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran TIK akan coba diatasi dengan menggunakan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yakni model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Model ini dirancang untuk menciptakan situasi dimana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya (Mabroer, 2006). Selain itu, pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa dalam belajar kelompok kecil, mempelajari materi pelajaran dan mengerjakan tugas. Model ini menghendaki agar anggota kelompok bertanggung jawab atas kesuksesan kelompoknya.

Strategi pembelajaran kooperatif yang digunakan adalah pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) yang dipadukan dengan penggunaan komputer sebagai alat bantu atau penunjang dalam proses

pembelajaran. Strategi ini menciptakan suatu situasi dimana setiap anggota kelompok dimungkinkan meraih tujuan belajar, baik secara individu maupun secara berkelompok. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan kelompok, setiap anggota kelompok harus membantu teman kelompoknya dengan cara apa saja yang dapat mendorong kelompok itu mencapai tujuannya dan membantu teman-teman dalam kelompoknya untuk melakukan sesuatu secara maksimal. Sehingga model ini memungkinkan siswa terlibat aktif pada proses pembelajaran dan dapat memberikan dampak yang positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi di antara siswa.

Berdasarkan penelitian dahulu antara lain Saleh (2009) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD mampu meningkatkan prestasi belajar dan penguasaan konsep. Pembelajaran kooperatif lebih memfokuskan siswa sebagai subjek belajar dan memberi kesempatan yang lebih besar untuk mengkonstruksi pengetahuan melalui berbagai interaksi baik dengan guru maupun dengan teman sendiri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah pokok penelitian adalah : “ Apakah hasil belajar siswa pada ranah kognitif dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis komputer dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMP Negeri 1 Lembang kelas VIII? ”

C. Batasan Masalah

Agar penelitian tidak melebar, maka masalah dalam penelitian dibatasi. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam penelitian ini dilakukan pengembangan multimedia pembelajaran dalam mata pelajaran TIK yang akan digunakan dalam pembelajaran.
2. Penelitian ini dilakukan pada materi dengan kompetensi perangkat lunak pengolahan angka
3. Hasil pembelajaran dalam penelitian ini merupakan hasil pembelajaran siswa pada ranah kognitif.
4. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII-I SMP Negeri 1 Lembang pada tahun pelajaran 2009-2010.

D. Definisi Operasional

1. Model pembelajaran kooperatif didefinisikan sebagai suatu rangkaian kegiatan belajar di kelas yang menekankan kepada proses kerjasama dalam suatu kelompok kecil (anggotanya 3-5 orang siswa yang heterogen) untuk mempelajari suatu materi akademik yang spesifik sampai tuntas. Model pembelajaran kooperatif terdiri dari enam fase yakni fase menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, fase menyajikan informasi, fase mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar, fase membimbing kelompok bekerja dan belajar, fase evaluasi dan fase memberikan penghargaan.

2. Pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat diartikan sebagai kelompok siswa yang diberi tugas berbeda berdasarkan kapabilitasnya untuk mencapai prestasi terbaik (Yurnetti : 2002). Ada lima tahap kegiatan pembelajaran dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu : (1) menyajikan materi/informasi, (2) belajar dalam kelompok, (3) tes/kuis, (4) perhitungan skor perkembangan individu, (5) pemberian penghargaan kelompok.
3. Pembelajaran berbasis komputer adalah pembelajaran yang didukung oleh sistem komputer dalam menyampaikan materi kepada siswa, sehingga siswa dapat mencari dan memahami materi pembelajaran dengan menggunakan komputer.
4. Media pembelajaran adalah suatu program pembelajaran berbasis komputer yang terdiri atas berbagai jenis media (teks, suara, grafik, animasi) yang digunakan untuk pembelajaran dikelas.
5. Hasil belajar adalah prestasi peserta didik yang diperoleh setelah melalui proses pembelajaran yang dinyatakan dengan bentuk nilai.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran TIK.
2. Bagi guru TIK diharapkan dapat menjadi masukan berharga dalam memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai model pembelajaran yang berdasarkan pada pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis komputer, sehingga mereka dapat menggunakannya dalam pembelajaran TIK di sekolah.
3. Bagi sekolah dengan meningkatnya hasil belajar siswa dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

